

## INTISARI

Pemerintah memberi amanat untuk melakukan kendali mutu dan kendali biaya, dimana salah satu pendekatan farmakoekonomi yang paling direkomendasikan adalah *Cost utility analysis* (CUA). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai estimasi WTP per QALY untuk terapi penyakit *moderate*, penyakit terminal dan intervensi kesehatan yang bersifat *life saving* pada populasi umum (sehat) di Indonesia dengan metode *online survey* dan untuk mengetahui hubungan faktor karakteristik responden dengan nilai WTP per QALY.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi skenario hipotetik yang dikembangkan dari dua jenis instrumen yaitu kuesioner untuk mengukur *quality-adjusted life year* (QALY) dan kuesioner untuk mengukur *willingness to pay* (WTP), serta pengukuran *utility* menggunakan *visual analog scale* (VAS) dan EQ-5D. Kuesioner di desain dan didistribusikan untuk survei secara *online*. Data dianalisis secara deskriptif dan analitik untuk mengetahui nilai estimasi WTP per QALY dan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh digunakan analisis statistik korelasi dan regresi.

Terdapat 1.170 responden yang bersedia membayar untuk intervensi kesehatan dengan rata-rata nilai WTP intervensi *moderate* sebesar Rp 11.316.415, intervensi terminal sebesar Rp 33.452.647 dan intervensi *life saving* adalah sebesar Rp 75.366.990. Sebagian besar alasan responden untuk tidak bersedia membayar karena masalah ekonomi. Pengukuran nilai WTP per QALY untuk intervensi *moderate* adalah Rp 28.291.039 ± Rp 25.456.639, intervensi terminal adalah Rp 167.263.235 ± Rp 90.432.067 dan intervensi kesehatan yang bersifat *life saving* pada masyarakat di Indonesia adalah Rp 188.417.475 ± Rp 61.913.122. Faktor demografi yang berpengaruh terhadap nilai WTP per QALY pada terapi *moderate* adalah jumlah anggota keluarga (6,4%); pada terapi terminal adalah penghasilan, pengeluaran dan jumlah anggota keluarga (9%) dan pada terapi *life saving* adalah masalah kesehatan yang memberikan kontribusi sebesar 10,2%. Nilai WTP per QALY pada penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam menentukan nilai CE-threshold yang bersifat *moderate*, terminal dan *life saving* serta diharapkan pada penelitian selanjutnya mampu menggunakan teknik sampling yang ideal agar sampel dapat mewakili populasi yang lebih besar lagi.

**Kata kunci:** WTP per QALY, survei online, karakteristik responden yang mempengaruhi WTP per QALY

## ABSTRACT

The government gives the mandate to carry out quality control and cost control, where one of the most recommended pharmacoeconomic approaches is the cost utility analysis (CUA). The aim of this study was to determine the estimated value of WTPs per QALY for moderate disease therapy, terminal disease and life-saving health interventions in the general population in Indonesia with the online survey method and to find out the relationship between the characteristics of respondents with WTP values per QALY .

This study used an observational study design with a cross-sectional approach. The research instrument was a questionnaire containing hypothetical scenarios developed from two types of instruments, namely questionnaires to measure quality-adjusted life year (QALY) and questionnaires to measure willingness to pay (WTP), as well as measuring utility using visual analog scale (VAS) and EQ- 5D. The questionnaire was designed and distributed for online surveys. Data were analyzed descriptively and analytically to determine the estimated value of WTP per QALY and to determine the influential factors used correlation and regression statistical analysis.

There were 1,170 respondents who were willing to pay for health interventions with an average moderate intervention WTP value of Rp. 11,316,415, terminal intervention of Rp. 33,452,647 and life saving intervention was Rp. 75,366,990. Most of the reasons for respondents to not be willing to pay because of economic problems. The measurement of WTP per QALY value for moderate intervention was Rp. 28,291,039 ± Rp 25.456.639, terminal intervention was Rp. 167,263,235 ± Rp 90.432.067 and health interventions that were life saving in the community in Indonesia were Rp. 188,417,475 ± Rp 61.913.122. Demographic factors that influence the value of WTP per QALY in therapy are moderate number of family members (6.4%); terminal therapy is income, expenditure and number of family members (9%) and life saving therapy is a health problem that contributes 10.2%. The value of WTP per QALY in this study can be used as a reference in determining the CE-threshold value that is moderate, terminal and life saving and it is expected that in future studies it can use the ideal sampling technique so that the sample can represent a larger population.

**Keywords:** WTP per QALY, online survey, characteristics of respondents which influence on WTP per QALY